BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang pelaksanaannya harus dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, walaupun sangat disadari bahwa sekolah mengembangk tugas yang berat. Dalam hal ini, khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah, yang merupakan lembaga pendidikan pada jenjang tingkat dasar, yang salah satu fungsinya untuk meletakkan dasar bagi lulusannya untuk mengembangkan diri ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah mengemban tugas dan peranan penting dan berat. Untuk melaksanakan tugas dan peranannya tersebut Madrasah Ibtidaiyah melaksanakan kegiatan pokoknya yaitu kegiatan belajar mengajar (pembelajaran).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (1) pendidikan agama, (2) pendidikan kewarganegaraan, (3) bahasa; (4) matematika, (5) ilmu pegetahuan alam, (6) ilmu pengetahuan sosial, (7) seni dan budaya, (8) pendidikan jasmani dan olahraga, (9) keterampilan/kejuruan, dan (10) muatan lokal.¹ Dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah sebuah lembaga pendidikan dasar yang berciri khas agama, yang salah satu mata pelajarannya adalah bahasa Arab.

¹*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 34.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan anak dalam penguasaan kemampuan mata pelajaran Bahasa Arab ini, maka salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dimasukkan Bahasa Arab dalam muatan lokal khusus.

Proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab merupakan satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Situasi yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang optimal adalah satu situasi, di mana siswa dapat membentuk interaksi dengan guru yang melibatkan komponen-komponen yang membentuk interaksi belajar mengajar selain guru dan siswa, yaitu antara lain; (1) tujuan, (2) isi/bahan pembelajaran, (3) metode, (4) media dan alai pembelajaran, (5) penilaian hasil belajar.

Proses belajar merupakan masalah yang kompleks sifatnya. Disebutkan demikian karena proses belajar terjadi pada seseorang yang melakukan kegiatan belajar tanpa bisa terlihat secara nyata. Hal ini, dinamakan proses intern dari dalam diri siswa yang belajar, sehingga akan mempengaruhi kemampuan dari tidak tahu menjadi mengerti dan memahami materi pembelajaran. Secara umum proses belajar dimulai dari keinginan siswa untuk mengetahui suatu hal didasarkan pada motivasi siswa.

Mengoptimalkan hasil belajar anak perlu diupayakan berbagai kiat agar proses belajar mengajar terus-menerus dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Upaya menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien pada dasarnya adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang dinamis dan menghasilkan siswa yang lebih efektif dan lebih mudah menangkap materi

pembelajaran yang pada gilirannya dapat menghasilkan yang diharapkan. Dan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh ketepatan guru dalam memilih metode dan teknik yang sesuai dan menarik bagi siswa, serta sesuai dengan materi pembelajaran dan mampu menciptakan situasi pembelajaran yang dinamis, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Kegiatan pembelajaran akan efektif apabila strategi yang dipilih mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran menjadi suatu proses komunikasi yang berlangsung akan sangat efektif bila sumber informasi (guru) memberikan informasi melalui kegiatan yang menyenangkan dan memberikan pengalaman langsung yang mendorong siswa untuk memperjelas dan membangun sendiri konsep abstrak, serta dapat meningkatkan daya serap atau retensi siswa.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menyenangkan melibatkan siswa dalam proses memberikan pengalaman langsung, guru sebagai pengajar mencoba memasukkan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan "Kooperatif" dalam pembelajaran penguasaan kosa kata Bahasa Arab, sehingga siswa lebih cepat menguasai kosa kata yang diajarkan dan dapat bertahan lama dalam ingatannya. Dengan demikian, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan "Kooperatif" juga merupakan suatu strategi untuk melatih anak untuk menjalin kerjasama dalam kelompok maupun kerja individu, sehingga dalam penguasaan materi pelajaran yang diberikan guru, anak memperoleh pemahaman yang merata dan maksimal.

Berdasarkan dari segala alasan di atas maka peneliti ingin mengemukakan penelitian dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa MIN Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan dalam pembelajaran Bahasa Arab yang nilai rata-rata perolehannya masih dibawah 6 (enam), dengan asumsi pembelajaran bahasa Arab di MIN Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan masih belum efektif, siswa kesulitan dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab yang disampaikan oleh guru, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif pada Siswa Kelas V MIN Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan" peneliti mencoba memasukkan kegiatan berpasangan di dalam pembelajaran dengan menggunakan bantuan media kartu bergambar dalam pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang memadai, khususnya dalam pembelajaran kosa kata di kelas V MIN Baruh Jaya ini.
3. Rendahnya kualitas pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran kosa kata.

C. Rumusan Masalah

Karena yang dihadapi peneliti saat ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran kosa

kata untuk siswa kelas V MIN Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan untuk mengatasinya peneliti mencoba menerapkan "Pendekatan Kooperatif" dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai solusinya.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah dengan memberikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran kosa kata untuk siswa kelas V MIN Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan".

D. Cara Pemecahan Masalah

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan "Pendekatan Kooperatif" adalah dengan kegiatan bermain berpasangan, di mana di dalamnya mengutamakan kegiatan bermain dan bekerja sama siswa dengan siswa yang lain dalam melaksanakan dan memecahkan tugas-tugas belajar. Karena kegiatan bermain memiliki pengertian yang luas. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan dengan alat maupun tanpa alat, maka di dalam penelitian ini dipilih kegiatan bermain dengan menggunakan alat bantu atau alat peraga berupa kartu kata dan gambar. Hal ini bertujuan agar anak bisa mengeksplorasi bahan pembelajaran dengan teman yang menjadi pasangannya dan memecahkan masalah yang menjadi tugas di dalam kegiatan bermain dengan cara bekerjasama dengan pasangannya.

Kegiatan bermain berpasangan ini berisikan beberapa kegiatan, pertama siswa mencocokkan kosa kata dengan gambar, kedua siswa dengan pasangannya

mencari kosa kata baru yang berhubungan dengan tema pembelajaran dengan memecahkan tugas bermain yang diberikan oleh guru, serta kegiatan membuat kalimat-kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata yang telah diperoleh siswa.

Dengan kegiatan bermain berpasangan ini akan memberi pengalaman belajar langsung (berhubungan langsung) terhadap objek yang dipelajari. Di mana siswa akan melewati proses belajar dengan termotivasi dan terjadi kegiatan saling membantu (kerjasama), sehingga anak memperoleh peningkatan prestasi belajar dalam bidang studi bahasa Arab.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan kooperatif, khususnya dalam pembelajaran kosa kata bagi siswa kelas V MIN Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabuapten Hulu Sungai Selatan.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan aktifitas dan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab dalam bidang kosa, sehingga dapat berdampak pada prestasi belajar siswa yang lebih baik.

2. Guru

Sebagai masukan dalam memilih dan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab, guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menentukan alternatif yang tepat untuk mendorong aktifitas siswa guna meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini secara umum, dan secara khusus dalam mata pelajaran bahasa Arab.

G. Rencana dan Jadwal Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang diteliti didalam tindakan kelas ini, peneliti akan memasukkan kegiatan bermain berpasangan di dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Kegiatan bermain berpasangan mengutamakan kegiatan bermain dan bekerja sama siswa dengan siswa yang lain dalam memecahkan tugas-tugas belajar. Kegiatan bermain berpasangan ini berisikan beberapa kegiatan, *pertama* siswa mencocokkan kosa kata dengan benda aslinya atau gambar, *kedua* siswa dengan pasangannya mencari kosa kata baru yang berhubungan dengan tema pembelajaran dengan memecahkan tugas bermain yang diberikan oleh guru, serta kegiatan membuat kalimat-kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata yang telah diperoleh siswa.

Dengan kegiatan bermain berpasangan ini akan memberi pengalaman belajar langsung (berhubungan langsung) terhadap objek yang dipelajari, di mana

siswa akan melewati proses belajar dengan termotivasi dan terjadi kegiatan saling membantu (kerjasama), sehingga anak memperoleh peningkatan prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Rencana tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tiga kali pertemuan, dan setiap pertemuan 1 X 35, sehingga totalnya 3 x 35 menit untuk memberikan (1) penguasaan kosa kata baru, yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, dan (2) kemampuan menggunakannya di dalam kalimat-kalimat sederhana secara baik dan benar.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam waktu sekitar delapan minggu, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel: 1.1. Jadwal Penelitian PTK

No	Kegiatan	Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penyusunan disain dan proposal	x	x						
2	Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Tes		x	x					
3	Penyusunan Instrumen Pengukuran Kegiatan			x					
4	Pengukuran Awal			x					
5	Siklus I Pelaksanaan Tindakan				x				
6	Observasi dan Evaluasi				x				
7	Analisis dan Refleksi				x				
8	Siklus II Pelaksanaan Tindakan				x				
9	Observasi dan Evaluasi				x				
10	Analisis dan Refleksi					x			

Sambungan

Tabel: 1.1. Jadwal Penelitian PTK

No	Kegiatan	Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
11	Siklus III Pelaksanaan Tindakan					x			
12	Observasi dan Evaluasi					x			
13	Analisis dan Refleksi					x			
14	Penyusunan Draft laporan						x	x	
15	Penyusunan laporan akhir							x	x
16	Penyampaian Laporan								x

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Jika digunakan pembelajaran kooperatif dengan teknik berpasangan dengan media yang tersedia di sekolah dalam pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan kosa kata di kelas V MI Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan, maka prestasi belajar siswa pada pembelajaran tersebut dapat lebih meningkat".